

Received : February 08, 2021

Accepted : February 12, 2021

Published : March 03, 2021

Conference on Community Engagement Project
<https://journal.uib.ac.id/index.php/concept>

Perancangan Dan Penyusunan Sistem Pencatatan Akuntansi Berbasis *Microsoft Access* Pada Toko Galaxy Motor

Muhammad Taufik¹, Devi Fadila²

^{1,2}Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: 1742170.devi@uib.edu

Abstrak

Galaxy Motor terklasifikasi sebagai Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dimana tidak memiliki sistem pembukuan akuntansi secara terkomputerisasi. Sebaliknya, Galaxy Motor hanya menggunakan pencatatan manual yang bahkan bukan pembukuan akuntansi yang lengkap. Akibatnya, informasi keuangan tidak menjadi relevan dan faithful representation. Kami melalui program pengabdian masyarakat bertujuan merancang dan menyusun sistem pembukuan akuntansi berbasis komputer dengan menggunakan microsoft access versi 2013. Wawancara mendalam kepada pemilik Galaxy Motor, observasi dan dokumentasi lapangan telah dilakukan. Sistem pembukuan akuntansi yang dihasilkan meliputi daftar akun, daftar utang usaha, daftar piutang usaha, daftar persediaan, form jurnal umum, form pembelian barang, form penjualan barang, form pembayaran pemasok, form penerimaan pelanggan, form database-data barang, data pelanggan, input akun baru, dan data pemasok. Khusus laporan keuangan, sistem akuntansi meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, dan laporan arus kas yang dihasilkan. Seluruh sistem pembukuan akuntansi tersebut saling terhubung dan menjadi relational database. Dengan demikian, sistem pembukuan ini selain diimplementasikan oleh Galaxy Motor, maka berpotensi untuk diadopsi oleh usaha UMKM lain.

Kata Kunci: *Sistem Pembukuan Akuntansi, Microsoft Access 2013, Galaxy Motor, UMKM.*

Abstract

Galaxy Motor is classified as Micro, Small and Medium Enterprise (UMKM) which does not have a computerized accounting bookkeeping system. On the other hand, Galaxy Motor only uses manual recording which is not even complete accounting bookkeeping. As a result, financial information is not relevant and faithful representation. We, through a community service program, aim to design and compile a computer-based accounting bookkeeping system using the 2013 version of Microsoft Access. In-depth interviews with Galaxy Motor owners, field observations and documentation have been carried out. The resulting accounting bookkeeping system includes list of accounts, list of accounts payable, list of accounts receivable, list of inventories, general journal form, purchase form, sales form, supplier payment form, customer acceptance form, data database form, customer data, input new accounts, and supplier data.

Specifically for financial reports, the accounting system includes income statement, statement of changes equity, statements of financial position, and statement of cash flow. The entire accounting bookkeeping system is interconnected and becomes a relational database. Thus, apart from being implemented by Galaxy Motor, this bookkeeping system has the potential to be adopted by other MSME businesses.

Keywords: Accounting Bookkeeping System, The 2013 Version Of Microsoft Access, Galaxy Motor, UMKM

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu wujud dari peran masyarakat dalam pembangunan nasional, menaruh peranan yang sangat esensial bagi kondisi perekonomian negara Indonesia. Indonesia sebagai negara berkembang, cukup mengandalkan sektor ekonomi dalam upaya mewujudkan pembangunan dan pertumbuhan ke arah yang lebih baik. Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu dari indikator pembangunan nasional, dimana pemerintah dan masyarakat memiliki peran yang penting didalamnya. Pelaku utama pembangunan adalah masyarakat, sementara pemerintah memiliki kewajiban mengarahkan dan melindungi serta membangun iklim yang kondusif, aman, dan tentram guna menunjang pembangunan nasional (Sarfiyah et al., 2019).

Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah, pada tahun 2018 tercatat realisasi kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia sebesar 60.34, kontribusi ini meningkat 3,26 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini cukup memberikan gambaran mengenai besarnya potensi yang dapat dikembangkan dan ditingkatkan bagi sektor UMKM.

UMKM sendiri merupakan usaha yang memiliki pemilik sekaligus pengelola yang sama,

dimana perusahaan ini memerlukan adanya perhitungan laba rugi atas kegiatan jual-beli barang (Savitri & Saifudin, 2018). Perhitungan atas keuangan yang akurat, jelas, dan mudah dimengerti dapat memberikan kemudahan bagi pemilik dalam setiap pengambilan keputusan dan kebijakan perusahaan. Selain perhitungan laba rugi, informasi keuangan lainnya juga perlu dilakukan pencatatan yang jelas untuk mengantisipasi terganggunya keberlangsungan usaha akibat ketidaktepatan informasi yang tersedia.

Galaxy Motor merupakan UMKM yang dirintis oleh Ibu Mifi, berlokasi di JL. WR Supratman Tanjungpinang. Dikarenakan usaha retail ini baru didirikan selama dua tahun, pemilik belum mempertimbangkan untuk menggunakan sistem dalam pencatatan dan penyajian laporan keuangan. Seluruh kegiatan operasional UMKM masih menerapkan pencatatan keuangan secara manual yakni dengan menggunakan pulpen dan kertas, dimana terdapat berbagai kekurangan dari pencatatan manual yang menjadi keluhan pemilik saat ini. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya, pemilik sendiri tidak bisa memberikan jumlah yang pasti atas pemasukan dan pengeluaran perusahaan dari setiap transaksi. Pemilik pun hanya bisa mengira-ngira seberapa besar persisnya

jumlah omset yang didapatkannya per minggu ataupun per bulan dan mengestimasi besarnya laba rugi yang diperoleh. Hal ini tentu akan menimbulkan ketidakjelasan penyajian laba rugi dari segi akuntansi pada umumnya, adapun kesulitan yang dihadapi ketika pemilik ingin memeriksa ketersediaan stok barang.

Atas permasalahan yang dialami Galaxy Motor, pelaksanaan kerja praktek ini bertujuan untuk melakukan perancangan sistem pencatatan akuntansi yang memadai, sehingga diharapkan dapat mempermudah UMKM dalam mengatur dan mengelola bisnisnya, dengan tetap memperhatikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

Metode

Kegiatan ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung dari narasumber. Adapun beberapa metode yang dilakukan penulis dalam proses pengumpulan data, metode tersebut meliputi

1. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Teknik ini secara sistematis dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu obyek atau peristiwa pada masa lalu, kini, dan akan datang. Ketika melakukan wawancara, terdapat dua jenis pedoman yakni wawancara terstruktur yang disusun secara terperinci dan wawancara tidak terstruktur (Dr. Sandu Siyoto, SKM. & M. Ali Sodik, 2015). . Dalam pengerjaan laporan kerja praktik, penulis memilih melakukan wawancara secara langsung dan

mendalam kepada pemilik usaha Galaxy Motor. Sebelum melakukan wawancara, penulis menyusun pedoman wawancara, pedoman wawancara tersebut tidak terstruktur karena hanya memuat garis besar atau pokok-pokok pertanyaan.

2. Observasi

Proses pengumpulan melalui observasi dipercaya memiliki tingkat akurasi yang lebih baik daripada informasi yang diperoleh melalui wawancara, informasi yang diperoleh dari narasumber dapat mengalami perbedaan jika penulis mengamati secara langsung keberadaan obyek atau peristiwa (Bagus, 2016). Pada proses ini, penulis mengamati secara langsung aktivitas operasional Galaxy Motor untuk memperoleh gambaran umum terkait struktur organisasi dan kegiatan bisnis perusahaan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi pada dasarnya merupakan proses pengumpulan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia (Sudarsono, 2017). Dokumen yang dimaksud dapat berupa foto, dokumen lembaga, dan transkrip wawancara. Dikarenakan obyek penelitian ini merupakan UMKM yang berskala kecil, Galaxy Motor tidak memiliki dokumen-dokumen lembaga yang bersifat resmi. Penulis hanya melakukan dokumentasi berupa foto atas transaksi-transaksi keuangan yang dicatat secara manual oleh pemilik usaha.

Setelah melakukan proses pengumpulan data, penulis mulai merancang sistem dengan terlebih dahulu membuat data master akun. Data master akun yang berbentuk tabel terdiri dari beberapa bagian yaitu, daftar akun, daftar persediaan, daftar pelanggan, daftar pemasok, table journal header, table journal detail, table purchase header, table

purchase detail, table purchase payment, table sales header, table sales header, dan table sales payment. Setelah membuat tabel kemudian penulis membuat form daftar akun, form daftar hutang usaha, form daftar piutang usaha, form database, form jurnal umum, form penjualan, form penerimaan piutang, form pembelian, form pembayaran hutang, dan form input database. Langkah selanjutnya setelah pembuatan form adalah membuat query dan report.

Pembahasan

Pelaksanaan kerja praktek pada Galaxy Motor dilakukan melalui tiga tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penilaian-pelaporan.

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan dimulai dengan melakukan observasi ke beberapa tempat usaha yang dianggap memungkinkan untuk dijadikan objek pelaksanaan kerja praktek, dimana kriteria yang diinginkan adalah UMKM tersebut masih melakukan pencatatan manual atau belum menggunakan sistem pencatatan akuntansi berbasis komputerisasi. Setelah melakukan survei dan diberikan izin oleh pemilik usaha untuk dijadikan tempat pelaksanaan kerja praktek, penulis meninjau kembali lokasi penelitian untuk mencari informasi mengenai kendala yang sedang dihadapi perusahaan terkait pembukuan. Kemudian penulis menyusun proposal kerja praktek untuk diajukan ke dosen pembimbing dan prodi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, penulis melakukan wawancara terhadap pemilik usaha terkait informasi yang lebih rinci mengenai sistem kerja perusahaan, profil perusahaan, dan transaksi keuangan perusahaan.

Kemudian penulis meminta izin kepada pemilik usaha untuk diberikan akses terhadap data-data keuangan perusahaan. Setelah data berhasil dikumpulkan, penulis mulai merancang sistem pencatatan akuntansi berbasis komputerisasi menggunakan aplikasi *Microsoft Access*. Sistem yang sudah dirancang kemudian akan dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah sistem sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Pada tahap ini, penulis juga melakukan pelatihan mengenai cara pengoperasian sistem.

3. Tahap Penilaian dan Pelaporan

Pada tahap ini, dosen pembimbing akan mengevaluasi hasil kerja mahasiswa dan memberikan penilaian terkait sistem yang telah dirancang. Dosen pembimbing akan memberikan masukan apabila terdapat kekurangan atau kesalahan dalam pembuatan sistem. Setelah itu akan dilakukan finalisasi dengan menyusun laporan kerja praktik, laporan kerja praktik yang telah disusun kemudian akan dikumpulkan ke Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).

Luaran yang dihasilkan melalui pelaksanaan kerja praktik pada tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa bagian, meliputi:

1. Menu Utama

Menu utama merupakan tampilan depan yang muncul ketika sistem berbasis *Microsoft Access* ini dijalankan. Menu utama menyajikan beberapa submenu seperti form daftar akun, form daftar hutang usaha, form daftar piutang usaha, form database, form jurnal umum, form penjualan, form penerimaan piutang, form pembelian, form pembayaran hutang, dan form input database. Selain form, menu ini juga menampilkan beberapa laporan

keuangan yang dibutuhkan perusahaan seperti laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, daftar jurnal umum, dan buku besar. Sebelum membuka laporan keuangan, pengguna dapat terlebih dahulu menentukan periode laporan yang ingin disajikan dengan mengisi tanggal pencatatan. Berikut disajikan tampilan menu utama dari sistem ini:

Gambaran 1
Tampilan Menu Utama



Sumber: Data diolah (2020)

2. Daftar Akun (*Chart of Account*)

Daftar akun didalam sistem ini terdiri dari serangkaian nama akun dalam akuntansi yang diklasifikasikan berdasarkan kelompok akun dan nomor akun. Setiap nama akun digolongkan per kategori kedalam beberapa kelompok akun seperti aset lancar, aset tetap, liabilitas/utang, modal, pendapatan, dan beban.

Gambar 2
Tampilan Daftar Akun

GALAXY MOTOR DAFTAR NAMA AKUN			
NO TYPE AKUN	TYPE AKUN	KODE AKUN	NAMA AKUN
10	Asset lancar	101	Kas
10	Asset lancar	102	Persediaan Barang Dagang
10	Asset lancar	103	Piutang Usaha
10	Asset lancar	104	Perlengkapan Kantor
10	Asset lancar	105	Sewa Dibayar Dimuka
11	Asset tetap	111	Peralatan
11	Asset tetap	112	Akumulasi Penyusutan Peralatan
11	Asset tetap	113	Gedung
11	Asset tetap	114	Akumulasi Penyusutan Gedung
20	Utang	201	Hutang Usaha
20	Utang	202	Hutang Gaji
30	Modal	300	Modal / Ekuitas
30	Modal	301	Prive
40	Pendapatan	400	Penjualan
60	Beban Penjualan	600	Beban Pokok Penjualan

Sumber: Data diolah (2020).

3. Daftar Utang Usaha

Daftar utang usaha pada sistem ini dirancang untuk memudahkan pengguna mengetahui besaran utang yang dimiliki. Daftar utang usaha berisi ringkasan saldo utang mulai dari nominal yang telah dibayarkan dan saldo utang yang tersisa, ringkasan utang yang ditampilkan telah dikategorikan per pemasok.

Gambar 3
Tampilan Daftar Utang Usaha

GALAXY MOTOR RINGKASAN DAFTAR UTANG				
NAMA PEMASOK		Andrian Motor		
NO FORM PEMBELIAN	TANGGAL PEMBELIAN	NILAI FAKTUR	JUMLAH PEMBAYARAN	SALDO HUTANG
S002	29/01/2021	Rp40.000		Rp40.000
S001	01/01/2021	Rp50.000		Rp50.000
0087	29/01/2021	Rp150.000	Rp50.000	Rp100.000
		<u>Rp240.000</u>	<u>Rp50.000</u>	<u>Rp190.000</u>

Sumber: Data diolah (2020).

4. Daftar Piutang Usaha

Daftar piutang usaha merupakan kumpulan informasi mengenai penjualan yang belum dilunasi oleh pelanggan, daftar piutang usaha mencantumkan nominal penerimaan yang telah diterima dari pelanggan dan saldo piutang tersisa yang belum dibayarkan. Galaxy Motor cenderung menerapkan penjualan secara tunai kepada pelanggan, namun terdapat beberapa pelanggan yang diberikan keringanan untuk melakukan pembelian secara kredit.

Gambar 4
Tampilan Daftar Piutang Usaha

GALAXY MOTOR RINGKASAN DAFTAR PIUTANG				
NAMA PELANGGAN		Ummah		
NO FORM PENJUALAN	TANGGAL PENJUALAN	NILAI FAKTUR	JUMLAH PENERIMAAN	SALDO PIUTANG
005	28/01/2021	Rp60.000		Rp60.000
		<u>Rp60.000</u>		<u>Rp60.000</u>

Sumber: Data diolah (2020).

5. Daftar Persediaan

Daftar persediaan memuat informasi mengenai kuantitas persediaan, mulai

dari kuantitas masuk, kuantitas keluar, dan saldo terakhir persediaan. Dengan terdapatnya daftar persediaan, pengguna dapat lebih mudah mengontrol persediaan khususnya dalam penerimaan dan pemakaian barang.

Gambar 5
Tampilan Daftar Persediaan

NO BARANG	NAMA BARANG	IN	OUT	SALDO
power1000	Oli revol power 1000ml	5	1	4
power800	Oli revol power 800ml		0	0
super800	Oli revol super 800ml		0	0

Sumber: Data diolah (2020).

6. Form Jurnal Umum

Form jurnal umum digunakan untuk mencatat segala bentuk transaksi perusahaan selain dari transaksi penjualan, penerimaan piutang, pembelian, dan pembayaran pemasok. Transaksi yang umumnya dicatat pada form jurnal umum meliputi pencatatan beban, penyusutan, prive, setoran modal, dan sebagainya.

Gambar 6
Tampilan Form Jurnal Umum

Sumber: Data diolah (2020).

7. Form Pembelian Barang

Form pembelian barang digunakan untuk mencatat segala transaksi yang berkaitan dengan pembelian yang terjadi secara tunai maupun kredit. Form pembelian pada sistem ini terdiri dari nomor faktur, tanggal transaksi, keterangan

transaksi, nama pemasok, nomor barang, nama barang, kuantitas, harga beli, dan total transaksi.

Gambar 7
Tampilan Form Pembelian Barang

Sumber: Data diolah (2020).

8. Form Penjualan Barang

Form penjualan barang dirancang untuk mencatat setiap transaksi keuangan yang berkaitan dengan penjualan barang secara tunai dan kredit. Penginputan penjualan pada form ini dimulai dengan mengisi nomor faktur, tanggal transaksi, keterangan, nama pelanggan, nomor barang, kuantitas penjualan, harga jual, dan ongkos. Nama barang dan harga default merupakan data yang akan otomatis muncul, sesuai dengan database yang diinput. Adapun total yang terletak dibawah keterangan dapat membantu pengguna untuk mengetahui jumlah nominal keseluruhan transaksi penjualan yang sedang dicatat.

Gambar 8
Tampilan Form Penjualan Barang

Sumber: Data diolah (2020).

9. Form Pembayaran Pemasok

Form pembayaran pemasok merupakan form lanjutan yang perlu diinput ketika perusahaan ingin membayarkan utang, baik pada pembelian tunai maupun kredit. Dalam mengisi form pembayaran pemasok, pengguna perlu mengetahui terlebih dahulu nomor faktur pembelian yang akan dibayarkan agar tidak terjadi kesalahan dalam pencatatan transaksi.

Gambar 9

Tampilan Form Pembayaran Pemasok

Sumber: Data diolah (2020).

10. Form Penerimaan Pelanggan

Form penerimaan pelanggan merupakan form yang mencatat penerimaan piutang yang telah dibayarkan oleh pelanggan, form ini digunakan ketika perusahaan melakukan penjualan secara tunai dan kredit. Pencatatan transaksi ini perlu memasukkan nomor faktur pelanggan untuk mengetahui pelunasan mana yang dilakukan oleh pelanggan.

Gambar 10

Tampilan Form Penerimaan Pelanggan

Sumber: Data diolah (2020).

11. Form Database

Form database merupakan form yang dirancang untuk mencatat informasi lain yang berkaitan dengan data barang, nama akun, data pelanggan, dan data pemasok. Pada form database, pengguna dapat mengubah, menambah, dan menghapus data-data perusahaan terkait

Gambar 11

Tampilan Form Database

Sumber: Data diolah (2020).

12. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menyajikan informasi keuangan mengenai seluruh pendapatan dan beban perusahaan, informasi tersebut kemudian dikalkulasikan untuk mengetahui nominal keuntungan maupun kerugian yang dialami perusahaan. Laporan laba rugi dapat memberikan gambaran mengenai performa kerja perusahaan, yang dapat digunakan untuk mengevaluasi

aktivitas bisnis yang dijalankan perusahaan.

Gambar 12
Tampilan Laporan Laba Rugi

GALAXY MOTOR LAPORAN LABA RUGI			08 Februari 2021
PENDAPATAN			
400	Penjualan	Rp2.000.000	
TOTAL PENDAPATAN			Rp2.000.000
BIAYA - BIAYA			
600	Beban Pokok Penjualan	Rp1.300.000	
610	Beban Gaji	Rp1.000.000	
611	Beban air, listrik, dan telepon	Rp200.000	
612	Beban Sewa Gedung	Rp3.000.000	
TOTAL BIAYA			Rp5.500.000
LABA / RUGI BERSIH			(Rp3.500.000)

Sumber: Data diolah (2020).

13. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal menyajikan informasi mengenai perubahan modal pada perusahaan akibat dari segala kegiatan operasional perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laporan ini menggambarkan kondisi modal sebenarnya dan dana yang telah dihasilkan oleh perusahaan.

Gambar 13
Tampilan Laporan Perubahan Modal

GALAXY MOTOR LAPORAN PERUBAHAN MODAL			09 Februari 2021
MODAL DISETOR			
Prive	(Rp200.000)		
Laba / Rugi Bersih	(Rp3.500.000)		
KENAIKAN ATAU PENURUNAN MODAL			(Rp3.700.000)
MODAL AKHIR PERIODE			Rp96.240.000

09 Februari 2021

Page 1 of 1

Sumber: Data diolah (2020).

14. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi yang berkaitan dengan perubahan posisi keuangan seperti aset, kewajiban, dan ekuitas. Melalui laporan posisi keuangan, pengguna dapat mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan.

Gambar 14
Tampilan Laporan Posisi Keuangan

GALAXY MOTOR LAPORAN POSISI KEUANGAN			09 Februari 2021
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas		Rp99.075.000	
Persediaan Barang Dagang		Rp14.260.000	
Piutang Usaha		Rp5.000	
Sewa Dibayar Dimuka		Rp15.000.000	
TOTAL AKTIVA LANCAR			Rp128.340.000
AKTIVA TETAP			
Gedung		Rp3.000.000	
Peralatan		Rp5.000.000	
TOTAL AKTIVA TETAP			Rp8.000.000
TOTAL AKTIVA			Rp136.340.000
PASIVA			
MODAL			
MODAL AWAL			Rp100.000.000
Prive	(Rp200.000)		
Laba / Rugi Bersih	(Rp3.500.000)		
MODAL AKHIR			Rp96.240.000
TOTAL PASIVA			Rp136.340.000
HUTANG USAHA			
Hutang Bank		Rp25.000.000	
Hutang Usaha		Rp15.100.000	
TOTAL HUTANG USAHA			Rp40.100.000

Sumber: Data diolah (2020).

15. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memberikan gambaran terkait rincian penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, laporan arus kas merangkum pergerakan dana yang keluar masuk dari seluruh transaksi perusahaan. Laporan arus kas juga menampilkan saldo akhir dana yang dimiliki perusahaan, setelah seluruh penerimaan dan pengeluaran kas dikalkulasikan.

Gambar 15
Tampilan Laporan Arus Kas

GALAXY MOTOR LAPORAN ARUS KAS			09 Februari 2021
NO FORM	TANGGAL TRANSAKSI	SALDO KAS	
001	01/01/2021	Rp100.000.000	
002	20/01/2021	(Rp500.000)	
002	01/01/2021	Rp25.000.000	
002	30/01/2021	Rp125.000	
003	05/01/2021	(Rp5.000.000)	
003	30/01/2021	Rp1.000.000	
004	07/01/2021	(Rp15.000.000)	
004	30/01/2021	Rp50.000	
005	20/01/2021	(Rp1.000.000)	
005	30/01/2021	Rp100.000	
006	25/01/2021	(Rp200.000)	
007	28/01/2021	(Rp250.000)	
015	01/01/2021	(Rp5.000.000)	
SALDO AKHIR KAS		Rp96.240.000	

Sumber: Data diolah (2020).

16. Daftar Jurnal Umum

Daftar jurnal umum merupakan laporan yang merangkum semua transaksi yang diinput pada *Form Jurnal*. Laporan ini memudahkan pengguna dalam membaca pencatatan transaksi keuangan yang berkaitan dengan pencatatan beban, penyusutan, prive, setoran modal, dan sebagainya.

Gambar 16
Tampilan Daftar Jurnal Umum

GALAXY MOTOR DAFTAR JURNAL UMUM					
09 Februari 2021					
NO FORM	TANGGAL	NO AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
001	01/01/2021	101	Kas	Rp100.000.000	Rp0
002	01/01/2021	300	Modal / Ekuitas	Rp0	Rp100.000.000
002	03/01/2021	101	Kas	Rp25.000.000	Rp0
002	03/01/2021	203	Hutang Bank	Rp0	Rp25.000.000
003	05/01/2021	101	Kas	Rp0	Rp5.000.000
003	05/01/2021	111	Peralatan	Rp5.000.000	Rp0
004	07/01/2021	101	Kas	Rp0	Rp18.000.000
004	07/01/2021	105	Sewa Dibayar Dimuka	Rp18.000.000	Rp0
005	23/01/2021	101	Kas	Rp0	Rp1.000.000
005	23/01/2021	610	Beban Gaji	Rp1.000.000	Rp0

Sumber: Data diolah (2020).

17. Buku Besar

Buku besar berfungsi untuk meringkas semua data transaksi yang tercatat pada sistem, buku besar mencatat perubahan yang terjadi pada suatu akun yang disebabkan adanya transaksi keuangan. Dengan tampilan buku besar yang dikategorikan per nama akun, pengguna perlu memasukkan nama akun yang ingin ditampilkan terlebih dahulu.

Gambar 17
Tampilan Buku Besar

GALAXY MOTOR BUKU BESAR					
09 Februari 2021					
			NAMA AKUN :	Kas	
NO FORM	TANGGAL	KETERANGAN TRANSAKSI	DEBIT	KREDIT	
015	01/01/2021		Rp0	Rp3.000.000	
007	28/01/2021	Bayar tagihan listrik dan air	Rp0	Rp250.000	
006	25/01/2021	Pengambilan uang u/ kepentingan prii	Rp0	Rp200.000	
005	30/01/2021		Rp150.000	Rp0	
005	23/01/2021	Pembayaran gaji mekanik	Rp0	Rp1.000.000	
004	30/01/2021		Rp50.000	Rp0	
004	07/01/2021	Bayar uang sewa ruko selama 6 bulan	Rp0	Rp18.000.000	
003	30/01/2021		Rp1.500.000	Rp0	
003	05/01/2021	Pembelian peralatan bengkel	Rp0	Rp5.000.000	
002	30/01/2021		Rp125.000	Rp0	
002	02/01/2021	Pinjam Uang Ke Bank BCA	Rp25.000.000	Rp0	
001	20/01/2021	Setor	Rp0	Rp500.000	
001	01/01/2021	Penyetoran Modal Usaha	Rp100.000.000	Rp0	
SALDO BALANCE DEBIT			Rp1.27.025.000	Rp27.950.000	

Sumber: Data diolah (2020).

Simpulan

Setelah dilakukannya perancangan dan pengimplementasian sistem pencatatan akuntansi dengan menggunakan *Microsoft Office Access 2013* pada *Galaxy Motor*, perusahaan menunjukkan umpan balik yang positif. Sistem yang telah dirancang mampu memberikan gambaran mengenai prospek usaha perusahaan di masa depan dan mempermudah pemilik dalam melakukan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengembangan bisnis. Perusahaan juga dapat menghasilkan sebuah laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku, dimana besaran keuntungan ataupun kerugian yang dialami dapat diketahui secara akurat. Atas terlaksananya kegiatan kerja praktek ini, penulis ingin berterima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu. Pihak yang dimaksud meliputi dosen pembimbing, keluarga, dan teman-teman.

Daftar Pustaka

- Bagus, I. (2016). Teknik Wawancara Dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi. *Universitas Udayana*, 4. https://simdos.unud.ac.id/upload/s/file_penelitian_1_dir/8fe233c13f4addf4cee15c68d038aeb7.pdf
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M. K., & M. Ali Sodik, M. . (2015). DASAR METODOLOGI PENELITIAN. In Ayup (Ed.), *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1). Literasi Media Publishing. [https://zenodo.org/record/1117422/files/DASAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf?download=1](https://zenodo.org/record/1117422/files/DASAR%20METODOLOGI%20PENELITIAN.pdf?download=1)
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2019).

- UMKM Sebagai Pilar
Membangun Ekonomi Bangsa.
Riset Ekonomi Pembangunan,
4(2), 137–146.
- Savitri, R. V., & Saifudin, . . (2018).
Pencatatan Akuntansi Pada
Usaha Mikro Kecil Dan
Menengah (Studi Pada Umkm
Mr. Pelangi Semarang). *JMBI
UNSRAT (Jurnal Ilmiah
Manajemen Bisnis Dan Inovasi
Universitas Sam Ratulangi)*.,
5(2), 117–125.
[https://doi.org/10.35794/jmbi.v5
i2.20808](https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i2.20808)
- Sudarsono, B. (2017). Memahami
Dokumentasi. *Acarya Pustaka*,
3(1), 47.
[https://doi.org/10.23887/ap.v3i1
.12735](https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735)